



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 April 2025

Halaman: 2

SULTAN PANGGIL WALIKOTA YOGYA Bahas APBD Sampai Pengembangan Wilayah

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X memanggil dan memberikan arahan kepada Walikota Yogyakarta, Hasto Wardoyo di Gedhong Pradimasana Kompleks Kepatihan, Jumat (11/4). Beberapa arahan strategis itu di antaranya terkait pembangunan kota, penataan wilayah, serta penanganan isu-isu krusial seperti pengelolaan APBD, sampah, kebersihan Malioboro, hingga polemik penataan Stasiun Lempuyangan oleh PT KAL.

"Sebagai Walikota Yogya yang masih baru, saya menerima arahan penting dari Sultan untuk memastikan sinergi antara Pemerintah Kota Yogyakarta dan Pemda DIY. Salah satu poin utama adalah harmonisasi tema pembangunan kota agar selaras dengan subtema pembangunan Pemda DIY. Saya kira itu penting dan wajar. Tema pembangunan di kabupaten/kota menjadi bagian dari subtema pembangunan Pemda DIY," kata Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo di Kompleks Kepatihan.

Hasto mengungkapkan, dalam pertemuan itu Sultan menekankan pentingnya ketepatan waktu dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Penyusunan APBD diharapkan sudah tuntas maksimal pada bulan Oktober agar evaluasi dan finalisasi di tingkat Pemda DIY selesai pada bulan November. Dengan begitu bisa memberi ruang bagi kabupaten/kota untuk menyesuaikan dan mengakses program-program di tingkat



KR:Ryana Ekawati

Hasto Wardoyo

Pemda bila ada kekurangan.

"Selain beberapa hal di atas, kebersihan Malioboro juga menjadi perhatian. Ngarsa Dalem meminta agar kebersihan kawasan tersebut lebih dijaga. Termasuk memperhatikan saluran air di bawah grill Malioboro agar tidak menimbulkan kesan kumuh. Tidak hanya itu kami juga diminta memikirkan cara untuk mengurangi penumpukan massa di Malioboro," terangnya.

Dalam kesempatan itu Hasto juga melaporkan rencana pengembangan wilayah selatan Yogyakarta, termasuk Terminal Giwangan. Hal itu dikarenakan Pemkot berencana menata ulang sistem transportasi agar bus-bus besar tidak masuk ke pusat kota. Untuk itu Terminal Giwangan akan dioptimalkan sebagai pusat transit, dan perjalanan ke kota akan dilanjutkan dengan sistem shuttle. Selain terminal, sejumlah kawasan wisata di selatan seperti Kotagede, Embung Giwangan, Taman Budaya Giwangan, hingga kebun binatang akan dikembangkan menjadi satu kawasan destinasi terpadu. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005